

dan Fadhl bin Yahya keduanya merupakan anak dari Yahya bin Khalid bin Barmak. Keluarga Barmak merupakan keluarga yang gemar dalam bidang ilmu pengetahuan dan filsafat, kemudian juga dalam hal Pengangkatan (wali) gubernur dan pejabat pemerintahan ditetapkan atas usul dan saran keluarga Barmak kepada khalifah. Keluarga ini juga ikut berperan dalam menentukan urusan rumah tangga istana. Mereka banyak berperan dalam berbagai bidang antara lain : administrasi, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, militer dan sarana pra sarana. Mereka mewarisi pengalaman nenek moyang mereka yang pernah mengurus birokrasi kerajaan Persia selama berabad-abad. Pengalaman mengurus birokrasi yang besar inilah yang tidak dimiliki oleh keluarga Abbasiyah.

3. Tragedi keluarga Barmak merupakan catatan hitam dalam sejarah pemerintahan khalifah Harun Ar-Rasyid. Keluarga Barmak diduga telah menyalahgunakan kepercayaan yang diberikan khalifah Harun Ar-Rasyid, keluarga Barmak yakni Ja'far bin Yahya Al-Barmaki telah membebaskan seorang tawanan dari penjara yang bernama Yahya bin Abdullah bin Hasan (Saudara Idris pendiri dinasti Abbasiyah) yang merupakan pendukung Ali (kaum Syiah) tanpa sepengetahuan khalifah Ar-Rasyid. Selain itu Ja'far juga telah menghamili diluar nikah anak dari khalifah Harun Ar-Rasyid yang bernama Abbasah. Keluarga Barmak juga memperkaya diri sendiri dengan merugikan keuangan Negara (korupsi), mereka hidup bermewah-mewahan dan sering mengadakan pertemuan rahasia ketika khalifah Harun Ar-Rasyid mengadakan kunjungan ke daerah. Atas perintah dari khalifah

Harun Ar-Rasyid, Ja'far bin Yahya Al-Barmaki yang berusia 37 tahun dibunuh pada tahun 803 M, Kepalanya ditancapkan pada salah satu jembatan Baghdad dan badannya terpotong dua digantung didua jembatan berbeda. Sedangkan ayahnya Yahya bin Khalid Al-Barmaki dan Fadhl anaknya dimasukkan ke dalam penjara sampai kemudian mati membusuk di dalam penjara. Seluruh harta keluarga Barmak kemudian disita dan dijadikan sebagai kekayaan Negara. Jadi keluarga terkenal yang dibangun oleh khalid bin Barmak ini telah berakhir dan tidak pernah bisa bangkit kembali.

4. SARAN

Hasil dalam penelitian ini, tentunya masih belum sempurna, masih terdapat banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ada dalam hasil analisa, uraian dan kesimpulannya. Penulis masih menggunakan sumber primer dalam penelitian ini, karena keterbatasan penulis dalam mencari sumber primer terutama dalam pembahasan yang khusus mengenai peran keluarga Barmak dalam pemerintahan dinasti Abbasiyah.

Penelitian peran keluarga Barmak sangat penting untuk diteliti lagi lebih mendalam, sebagai kelanjutan dari penelitian penulis yang memang masih banyak kekurangan. Penelitian langsung dilapangan dimungkinkan bisa menjadi penyempurna dalam menganalisa objek dari bukti nyata peran keluarga Barmak.

